MODUL

PEMOGRAMAN WEB II

Oleh:

CHALIFA CHAZAR

MODUL 2

Sintaks Dasar PHP

Tujuan:

di Mahasiswa elemen-elemen dan sintaks dalam mengenal dasar pemrograman mempelajari PHP sebagai pondasi dalam materi-materi berikutnya.

Pustaka:

Raharjo, B. (2015): Mudah Belajar PHP Teknik Penggunaan Fitur-Fitur Baru Dalam PHP 5. Informatika. Bandung

Buku Pintar Webmaster: Adhi Prasetio, 2015

w3schools.com

Pada modul ini akan membahas kerangka dasar kode program dalam PHP, bagaimana cara menggabungkan kode PHP dengan kode HTML, dan membuat komentar dalam PHP.

1. Sintaks PHP

Sama seperti halnya kode HTML, kode PHP memiliki kerangka yang sederhana. Kode PHP ditandai dengan tag awal <?php dan tag akhir ?>. Berikut ini contoh penulisan kode PHP.

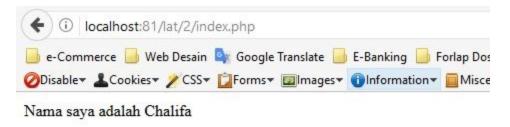
```
<?php
   //perintah-perintah yang akan dijalankan
?>
```

Catatan: Dalam setiap statement dalam kode PHP harus diakhiri dengan tanda titik koma (;).

Contoh:

```
<?php
    echo "Nama saya adalah Chalifa";
?>
```

Hasilnya:



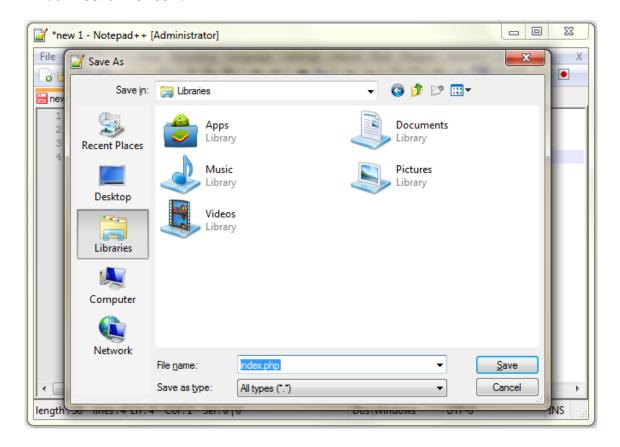
2. Membuat dan Menyimpan File PHP

Kode PHP dapat dibuat dengan menggunakan editor teks sederhana seperti Notepad, Notepad++, atau editor teks profesional lainnya seperti PHP Designer, Adobe Dreamweaver, dan banyak lagi yang lainnya. Namun untuk editor profesional sifatnya tidak free alias berbayar.

- 1. Berikut ini langkah-langkah pembuatan kode PHP.
- 2. Jalankan sebuah aplikasi Editor Text.
- 3. Tuliskan kode-kode berikut ini.

```
<?php
    echo "Nama saya adalah Chalifa";
?>
```

- 4. Tekan icon disket () atau tekan ctrl+s sehingga tampil dialog seperti berikut ini.
- 5. Rubah bentuk save as type menjadi All type (*.*).
- 6. Beri nama file sesuai dengan subjek dengan tambahan ekstensi .php dan tekan enter.



Hal lain yang perlu diketahui adalah tempat penyimpanan file PHP. Untuk menjalankan file php, file php harus disimpan di sebuah directory yang berada di server. Dalam hal ini kita menggunakan xampp sebagai server.

Untuk menjalankan file php anda perlu menyiapkan directory kerja. Caranya adalah dengan membuat directori baru di dalam directory C:\xampp\htdocs.

Nama directory terserah Anda, contoh latihan atau NIM Anda masingmasing (Misalnya 23512127), sehingga nantinya Anda akan memiliki

directory C:\xampp\htdocs\latihan atau C:\xampp\htdocs\23515127. Untuk selanjutnya directory ini akan menjadi tempat dari semua file contoh php yang akan Anda dipelajari.

3. Menjalankan/Mengeksekusi Program PHP

Setelah Anda memiliki file PHP yang sudah disimpan dalam directory kerja, selanjutnya Anda bisa membuka php melalui browser dengan mengetikan pada URL dengan format sebagai berikut.

http://localhost/[nama directory kerja]/[nama file]

Contoh:

http://localhost/latihan/index.php

atau apabila file di dalam sub folder, maka pemanggilannya adalah

http://localhost/latihan/23512127/index.php

Interpreter PHP akan menterjemahkan kode PHP yang terdapat dalam file index.php ke dalam kode HTML. kode HTML ini selanjutnya dikirimkan ke klien dan diterjemahkan menjadi halaman web oleh web browser. Sehingga mudah dibaca oleh user.

Berikut ini contoh tampilan dari program yang Anda buat dalam file index.php.



<u>Latihan</u>

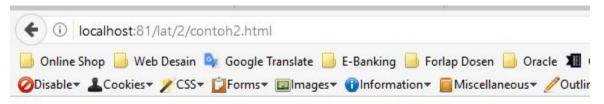
Pada file latihan yang sama tambahkan keterangan lain seperti NIM, Jurusan, Alamat email, dan Nomor HP Anda masing-masing.

4. Menyisipkan Kode PHP dengan Kode HTML

Kode PHP dapat dihubungkan secara langsung dengan kode HTML. Ekstensi file dapat disimpan dalam format .php maupun .html. Berikut ini contoh penyisipan kode PHP di dalam HTML.

```
<html>
<head>
  <title>menyisipkan kode php dalam html</title>
</head>
<body>
<h2>Baris ini ditulis dengan kode html. Bentuk teks statis</h2>
   echo "Baris ini ditulis dengan kode PHP. Bentuk teks dinamis";
?>
</body>
</html>
```

Hasilnya:



Baris ini ditulis dengan kode html. Bentuk teks statis

Baris ini ditulis dengan kode PHP. Bentuk teks dinamis

Kode yang berwarna biru tebal merupakan kode PHP, dan kode yang berwarna hitam adalah kode HTML.

Catatan: Dapat berjalan di versi php5. Jika tidak berjalan, maka perlu konfigurasi pada file http-xampp.conf dilakukan pada C:\xampp\apache\conf\extra\http-xampp.conf. Tambahkan source berikut ini:

```
<FilesMatch "\.html$">
    SetHandler application/x-httpd-php
</FilesMatch>
```

5. Menuliskan Komentar dalam PHP

Komentar program adalah satu/beberapa baris dalam kode program yang tidak ikut di eksekusi, tidak ditampilkan di layar atau halaman web. Komentar terkadang dibutuhkan untuk mempermudah pembacaan dan pemahaman kode.

Untuk menuliskan komentar dalam PHP, dapat menggunakan 3 cara, yaitu:

- 1. Menggunakan gaya Linux shell
- 2. Menggunakan gaya Bahasa C++
- 3. Menggunakan gaya Bahasa C

Komentar Gaya Linux Shell

Komentar jenis ini dibuat menggunakan tanda # dan hanya berlaku untuk satu baris komentar

Contoh:

```
<?php
    # ini adalah program PHP pertama
    echo "Selamat data di pemrograman PHP";
?>
```

Komentar Gaya Bahasa C++

Komentar jenis ini juga hanya berlaku untuk satu baris komentar. Perbedaaanya adalah tanda yang digunakan, dalam penulisan komentar menggunakan Bahasa C++ digunakan tanda //.

Contoh:

```
<?php
    // ini adalah program PHP pertama
    echo "Selamat data di pemrograman PHP";
?>
```

Komentar Gaya Bahasa C

Komentar dalam gaya bahasa ini dapat digunakan untuk beberapa atau banyak baris komentar. Komentar diapit menggunakan tanda /* dan */.

Contoh:

```
<?php
    /* ini adalah program PHP pertama
    yang akan menampilkan kata sederhana */
    echo "Selamat data di pemrograman PHP";
?>
```

6. Menampilkan Data

kita menggunakan perintah contoh sebelumnya, menampilkan/mencetak data/teks ke halaman web. Dalam PHP, kita juga dapat menggunakan perintah print utnuk melakukan keperluan yang sama.

Sama seperti bahasa pemograman C, PHP juga menyediakan fungsi printf() dan sprintf(). Fungsi printf() digunakan untuk menampilkan string dengan format tertentu. Fungsi ini memiliki struktur sebagai berikut.

```
Printf(string format[,argument])
```

Contoh:

```
$nama="santi";
printf("%s saat ini berumur %d tahun", $nama, 21);
```

Jika ingin menyimpan string yang telah memiliki format tertentu ke dalam variabel, dapat menggunakan fungsi sprintf().

Contoh:

```
$nama="santi";
$str=sprintf("%s saat ini berumur %d tahun", $nama, 21);
//menampilkan isi variabel $str
echo $str;
```

Berikut ini format-format yang dapat digunakan pada saat menggunakan fungsi printf() dan sprintf().

| Format | Keterangan |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| %b | Menampilkan bilangan bulat dalam bentuk biner (basis 2) |
| %с | Menampilkan bilangan bulat dalam bentuk karakter (disesuaikan dengan kode ASCII dari bilangan tersebut) |
| %d | Menampilkan bilangan bulat |
| %f | Menampilkan bilangan riil |
| %o | Menampilkan bilangan bulat dalam bentuk oktal (basis 8) |
| %s | Menampilkan string |
| %u | Menampilkan bilangan bulat dalam bentuk bilangan positif |
| %x | Menampilkan bilangan bulat dalam bentuk heksadesimal (basis 16) dan ditulis dalam huruf kecil |
| %X | Menampilkan bilangan bulat dalam bentuk heksadesimal (basis 16) dan ditulis dalam huruf besar |

Latihan

Coba tambahkan komentar pada latihan sebelumnya dan jalankan kembali program Anda.

Tugas

Modifikasi latihan sebelumnya sehingga tampilannya menjadi seperti gambar dibawah ini.

Catatan: Untuk merapihkan tampilan digunakan tag-tag dasar html.

